Jurnal Ekonomi Kreatif dan Manajemen Bisnis Digital
Volume 2 (3), 2024: 318 - 331
E-ISSN: 2961-8428

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB-SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Novita Tri Rahayu[1*], Oktarini Khamilah Siregar[2], Renny Maisyarah[3]
[1-3]Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan
E-mail: [1)] novitatrirahayu54@gmail.com, [2)] oktarinikhamilah@pancabudi.ac.id, [3)] rennymaisyarah@pancabudi.ac.id

Abstract

This research aims to determine the effect of financial performance on share prices with dividend policy as a moderating variable in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the IDX. This research uses seven independent variables of financial performance with ROA, ROE, CR, DAR, Asset Turnover, NPM, DER protection, with the dependent variables being stock price and dividend policy as moderating variables. The research method used is an associative quantitative method. This research uses linear regression analysis techniques. The population in this study were food and beverage sub-sector manufacturing companies registered on the IDX in the 2018-2022 period and the sampling technique was purposive sampling technique. The results of this research show that there is a simultaneous influence of ROE, CR, DAR, NPM, DER on stock prices, ROA, ROE, CR, DAR, Asset Turnover, NPM, DER have a simultaneous effect on stock prices, DPR is able to moderate ROA, ROE, CR, DAR , Asset Turnover, NPM, DER on share prices and there is no influence of ROA on share prices in food and beverage sub-sector manufacturing companies for the 2018-2022 period.

Keywords: *Financial Performance, Share Prices, Dividend Policy*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan tujuh variabel bebas kinerja keuangan dengan proteksi ROA, ROE, CR, DAR, Perputaran Aset, NPM, DER, dengan variabel terikat harga saham dan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif asosiatif. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier. Populasi pada penelitian ini adalah perusahan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2022 dan teknik pengambilan sampel adalah dengan teknik purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh ROE, CR, DAR, NPM, DER terhadap harga saham, ROA, ROE, CR, DAR, Perputaran Aset, NPM, DER berpengaruh silmultan terhadap harga saham, DPR mampu memoderasi ROA, ROE, CR, DAR, Perputaran Aset, NPM, DER terhadap harga saham dan tidak ada pengaruh ROA terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2018-2022.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Harga Saham, Kebijakan Dividen

[1]Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan
Novita Tri Rahayu
*E-mail: novitatrirahayu54@gmail.com

PENDAHULUAN

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, makan investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola perusahaanya (Kasmir, 2016). Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi emiten, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap emiten maka keinginan berinvestasi kepada emiten semakin kuat.

Keberlangsungan dunia bisnis tidak terlepas dari berbagai risiko ketidakpastian yang mungkin saja terjadi. Seperti, fluktuasi harga saham yang bergerak cukup signifikan akibat beberapa faktor. Tidak semua sektor dapat dihadapkan dengan fluktuasi saham, terutama pada saat harga saham yang mengalami ketidak stabilan seperti perusahaan manufaktur pada sektor makanan dan minuman yang mengalami ketidakstabilan harga saham yang cukup signifikan pada tahun 2019 hingga 2022.

Rasio keuangan di kelompokkan menjadi 5 jenis rasio yaitu rasio likuiditas, rasio aktivtas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar (Susanto, 2019). Pada umumnya, informasi laba merupakan informasi yang paling mendapatkan perhatian besar dari investor. Oleh karena itu pada penelitian ini indikator yang digunakan adalah rasio profitabilitas, likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas.

Terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan adalah kebijakan dividen yang dibayarkan perusahaan pada dasarnya berasal dari laba bersih perusahaan. Dividen yang diberikan oleh perusahaan dapat berpengaruh positif pada sikap investor dan dapat menarik investor untuk berinvestasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Signaling Theory

Dalam Nasution et al. (2019) mengemukakan bahwa isyarat atau signal memberikan suatu sinyal, pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Pihak penerima kemudian akan menyesuaikan perilakunya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut.

Bird In The Hand-Theory

Bird In The Hand-Theory diungkapkan Gordon dan Lintuer pada tahun 1962. Inti dari teori ini berasumsi bahwa investor percaya pendapatan dari dividen memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan capital gain, karena dividen saat ini memiliki tingkat kepastian yang lebih tinggi dan lebih aman jika dibandingkan dengan capital gain di masa mendatang.

https://transpublika.co.id/ojs/index.php/JEKOMBITAL
E-ISSN: 2961-8428

Investor lebih memilih dividen yang sudah pasti nominalnya daripada capital gain yang nilainya masih bisa berubah – ubah dan tidak menentu seiring berjalannya waktu.

Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2017) harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran yang tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang di analisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan (Fahmi, 2015).

Kebijakan Deviden

Suatu perusahaan ketika memperoleh laba bersih pada suatu periode tertentu, pihak manajemen akan dihadapkan pada keputusan pemanfaatan laba tersebut (Brigham & Houston, 2019). Terdapat dua alternatif penggunaan utama laba yaitu dibagikan sebagai dividen atau ditahan sebagai laba ditahan (*retained earning*). Keputusan inilah yang dikenal sebagai kebijakan dividen yaitu menentukan seberapa besar proporsi laba yang akan dibagikan sebagai dividen kepada para pemegang saham. Kebijakan dividen dapat diartikan sebagai keputusan untuk membagi laba yang diperoleh perusahaan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan menahan dalam bentuk laba ditahan untuk digunakan sebagai pembiayaan investasi pada masa yang akan datang (Syaputra & Norita, 2016). Kebijakan deviden adalah salah satu kebijakan keuangan yang penting dan dikendalikan langsung oleh perusahaan. Jumlah dividen yang akan dibayarkan akan mempengaruhi harga saham atau kesejahteraan para pemegang saham sehingga akan mempengaruhi nilai saham kedepannya.

Hipotesis

H1 : Return On Assets (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham

H2 : Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham

H3 : Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H4 : Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H5 : Total Asset Turnover (Perputaran Aset) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H6 : Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H7 : Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H8 : Kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif kuantitatif (Sugiyono, 2014). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi yang dipergunakan ialah perusahaan manufaktur yang bergerak di sub-sektor makanan dan minuman yang tercantum di BEI tahun 2018-2022. Sampel dari populasi dalam penelitian ini mempergunakan purposive sampling.

Teknik pengambilan data dalam penelitian menggunakan data sekunder, yang dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi, uji prasyarat dan asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA (X1)	25	405.00	1885.00	1197.2000	421.26773
ROE (X2)	25	458.00	2744.00	1625.7600	595.92465
CR (X3)	25	10000.00	416600.00	102357.5200	106068.84930
DAR (X4)	25	18.00	5200.00	2029.3600	1691.40213
Perputaran Aset (X5)	25	1.00	357.00	129.6800	90.08640
NPM (X6)	25	255.00	12719.00	1530.8800	2466.73187
DER (X7)	25	23.00	9300.00	2648.9200	2725.53962
Harga Saham (Y)	25	290	11150	3959.32	3936.894
DPR (Z)	25	541.00	15163.00	7110.0800	4003.07994
Valid N (listwise)	25				

Berdasarkan Tabel 1, diketahui nilai minimum dari ROA (X1) adalah 405 terdapat pada perusahaan PT Indofood Sukses Mandiri (INDF) pada tahun 2022 dengan nilai maksimum 1885 terdapat pada perusahaan PT Mulia Boga Raya (KEJU) pada tahun 2021. Rata-rata ROA (X1) 1197,20, dengan standar deviasi 421,2. diketahui nilai minimum dari ROE (X2) adalah 458 terdapat pada perusahaan PT Campina Ice Cream Industry (CAMP) pada tahun 2020, dengan nilai maksimum 2744 terdapat pada perusahaan PT Siantar Top (STTP) pada tahun 2022 dengan Rata-rata ROE (X2) adalah 1625,76, dengan standar deviasi 595,92, diketahui nilai minimum dari CR (X3) adalah 10000, terdapat pada perusahaan PT Indofood Sukses Mandiri (INDF) pada tahun 2018, dengan nilai maksimum 416600. PT Mulia Boga Raya (KEJU) pada tahun 2020, Rata-rata CR (X3) adalah 102357,52, dengan standar deviasi

https://transpublika.co.id/ojs/index.php/JEKOMBITAL
E-ISSN: 2961-8428

106068,84, diketahui nilai minimum dari DAR (X4) adalah 18 terdapat pada perusahaan PT Campina Ice Cream Industry (CAMP) pada tahun 2018 dengan nilai maksimum 5200. Terdapat pada perusahaan PT Indofood Sukses Mandiri (INDF) pada tahun 2021, Rata-rata DAR (X4) adalah 2029,36, dengan standar deviasi 1691,40, diketahui nilai minimum dari Perputaran Aset (X5) adalah 1,00 terdapat pada perusahaan PT Siantar Top (STTP) pada tahun 2018 dengan nilai maksimum 357. Terdapat pada perusahaan PT Wilmar Cahaya Indonesia (CEKA) pada tahun 2022, Rata-rata Perputaran Aset (X5) adalah 129,68, dengan standardeviasi 90,08, diketahui nilai minimum dari NPM (X6) adalah 255 terdapat pada perusahaan PT Campina Ice Cream Industry (CAMP) pada tahun 2022 dengan nilai maksimum 12719. terdapat pada perusahaan PT Siantar Top (STTP) pada tahun 2022, Rata-rata NPM (X6) adalah 1530,88, diketahui nilai miminum dari DER (X7) adalah 23 Terdapat pada perusahaan PT Wilmar Cahaya Indonesia (CEKA) pada tahun 2019 dengan nilai maksimum 93. Terdapat pada perusahaan PT Indofood Sukses Mandiri (INDF) pada tahun 2022. Rata-rata DER (X7) adalah 2648,92 dengan standar deviasi 2725,53, diketahui nilai minimum Harga Saham(Y) adalah 290 terdapat pada perusahaan PT Campina Ice Cream Industry (CAMP) pada tahun 2021. dengan nilai maksimum 11150. Terdapat pada perusahaan PT Indofood Sukses Mandiri (INDF) pada tahun 2019. Rata-rata Harga Saham (Y) adalah 3959,32, dengan standar deviasi 3936,89, diketahui nilai minimum dari DPR (Z) adalah 541 terdapat pada perusahaan PT Wilmar Cahaya Indonesia (CEKA) pada tahun 2021, dengan nilai maksimum 15163. Terdapat pada perusahaan PT Indofood Sukses Mandiri (INDF) pada tahun 2022. Rata-rata DPR (Z) 7110,08 dengan standar deviasi 4003,07.

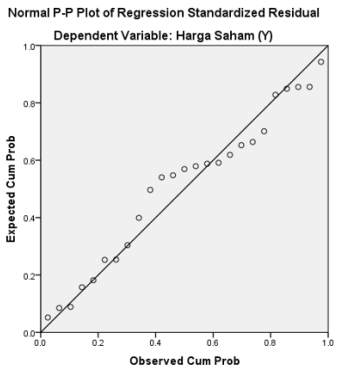

Gambar 1. P-Plot

https://transpublika.co.id/ojs/index.php/JEKOMBITAL
E-ISSN: 2961-8428

Uji Multikoliniearitas

Tabel 2. Uji Multikoliniearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-794.179	3379.587		-.235	.817		
	ROA (X1)	4.774	3.707	.511	1.288	.015	.746	1.681
	ROE (X2)	-1.043	2.585	-.158	-.403	.062	.746	1.681
	CR (X3)	-.008	.009	-.211	-.866	.009	.746	1.681
	DAR (X4)	1.508	.717	.648	2.102	.051	.746	1.681
	Perputaran Aset (X5)	-12.803	6.343	-.293	-2.018	.060	.746	1.681
	NPM (X6)	-.130	.187	-.081	-.695	.047	.746	1.681
	DER (X7)	.126	.193	.087	.652	.023	.746	1.681

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 2, diketahui nilai VIF dari ROA (X1), ROE (X2), CR(X3), DAR (X4), Perputaran Aset (X5), NPM (X6) dan DER (X7) adalah 1.681. Diketahui seluruh nilai VIF < 10, maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

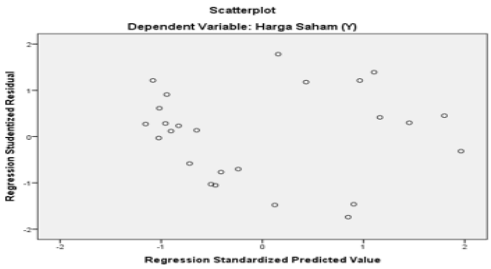

Gambar 2. Scatterplot

Berdasarkan Gambar 2, tidak terdapat pola yang begitu jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.905[a]	.820	.745	1986.444	1.407

a. Predictors: (Constant), DER (X7), ROA (X1), Perputaran Aset (X5), NPM (X6), CR (X3), DAR (X4), ROE (X2)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 3 nilai statistik dari uji Durbin-Watson yang lebih kecil dari 1 atau lebih besar dari 3 diindikasi terjadi autokorelasi. Berdasarkan Tabel 3 nilai dari statistik Durbin-Watson adalah 1,407. Nilai du dicari pada distribusi nilai table Durbin Watson

https://transpublika.co.id/ojs/index.php/JEKOMBITAL
E-ISSN: 2961-8428

berdasarkan k(7) dan N (25) dengan signifikansi 5% du (0,784) < 1,407 < 4-du (3,216) maka asumsi non-autokorelasi terpenuhi. Dengan kata lain, tidak terjadi gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-794.179	3379.587		-.235	.817		
	ROA (X1)	4.774	3.707	.511	1.288	.065	.746	1.681
	ROE (X2)	-1.043	2.585	-.158	-.403	.032	.746	1.681
	CR (X3)	-.008	.009	-.211	-.866	.029	.746	1.681
	DAR (X4)	1.508	.717	.648	2.102	.031	.746	1.681
	Perputaran Aset (X5)	-12.803	6.343	-.293	-2.018	.063	.746	1.681
	NPM (X6)	-.130	.187	-.081	-.695	.027	.746	1.681
	DER (X7)	.126	.193	.087	.652	.023	.746	1.681

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber : Data Diolah 2024

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

Y = -794,179 + 4,774 X1 + 1,043 X2 – 0,008 X3+ 1,508X4 – 12,803X5 1 - 0,130X6 + 0,126X7 + e

Pengujian Hipotesis

Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (Uji F)

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	304897854.280	7	43556836.326	11.038	.000[b]
	Residual	67081331.160	17	3945960.656		
	Total	371979185.440	24			

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

b. Predictors: (Constant), DER (X7), ROA (X1), Perputaran Aset (X5), NPM (X6), CR (X3), DAR (X4), ROE (X2)

Sumber : Data Diolah 2024

Jika Nilai Sig < 0,05 maka artinya variabel independent (x) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.Simultan adalah gabungan , jika variabel digabungkan akan memperkuat pengaruhnya secara bersama-sama. Berdasarkan Tabel 5 diketahui nilai F hitung 50,754, dan nilai Sig. adalah 0,000. Diketahui F hitung 11,038 > nilai F tabel 3,175 dan nilai Sig. 0,000 < 0,05, maka ROA (X1), ROE (X2), CR (X3), DAR (X4), Perputaran Aset (X5), NPM(X6), DER (X7) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap HS (Y)

Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji T)

Tabel 6. Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-794.179	3379.587		-.235	.817		
	ROA (X1)	4.774	3.707	.511	1.288	.065	.746	1.681
	ROE (X2)	-1.043	2.585	-.158	-.403	.032	.746	1.681
	CR (X3)	-.008	.009	-.211	-.866	.029	.746	1.681
	DAR (X4)	1.508	.717	.648	2.102	.031	.746	1.681
	Perputaran Aset (X5)	-12.803	6.343	-.293	-2.018	.063	.746	1.681
	NPM (X6)	-.130	.187	-.081	-.695	.027	.746	1.681
	DER (X7)	.126	.193	.087	.652	.023	.746	1.681

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber : Data Diolah 2024

Berdasarkan hasil olahan data statistik maka dapat dilihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut :

Hipotesis pertama dalam penelitian Sini adalah Return on Asset (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Terlihat pada tabel bahwa nilai signifikan yang dihasilkan adalah 0,065 > α 0,05 maka hipotesis (H1) diterima. Sehingga dapat disimpulkan Return on Asset (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah Return on Equity (ROE) berpengaruh terhadap harga saham. Terlihat pada tabel bahwa nilai signifikan yang dihasilkan adalah 0,032 < α 0,05 maka hipotesis (H2) diterima. Sehingga dapat disimpulkan Return on Asset (ROE) berpengaruh terhadap harga saham.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Terlihat pada tabel bahwa nilai signifikan yang dihasilkan adalah 0,029 < α 0,05 maka hipotesis (H3) diterima. Sehingga dapat disimpulkan Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap harga saham.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah (DAR) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Terlihat pada tabel bahwa nilai signifikan yang dihasilkan adalah 0,031 > α 0,05 maka hipotesis (H4) dittolak. Sehingga dapat disimpulkan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah Perputaran Aset berpengaruh terhadap harga saham. Terlihat pada tabel bahwa nilai signifikan yang dihasilkan adalah 0,063 > α 0,05 maka hipotesis (H5) diterima. Sehingga dapat disimpulkan Perputaran Aset berpengaruh terhadap harga saham.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap harga saham. Terlihat pada tabel bahwa nilai signifikan yang dihasilkan adalah 0,027

https://transpublika.co.id/ojs/index.php/JEKOMBITAL
E-ISSN: 2961-8428

< α 0,05 maka hipotesis (H6) diterima. Sehingga dapat disimpulkan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap harga saham.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah Debt Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap harga saham. Terlihat pada tabel bahwa nilai signifikan yang dihasilkan adalah 0,023 < α 0,05 maka hipotesis (H7) diterima. Sehingga dapat disimpulkan Debt Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap harga saham.

Koefeisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Koefeisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.905[a]	.820	.745	1986.444	1.407

a. Predictors: (Constant), DER (X7), ROA (X1), Perputaran Aset (X5), NPM (X6), CR (X3), DAR (X4), ROE (X2)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber : Data Diolah 2024

Dari tabel diatas dapat diperoleh R squarenya didapat yaitu sebesar 0,820 atau 82%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sambungan pengaruh variabel independen X1, X2, X3 , X4, X5, X6 dan X7 terhadap dependen (harga saham) sebesar 82% atau dengan kata lain variabel independen yang digunakan dalam model X1, X2, X3 , X4, X5, X6 dan X7 mampu menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 82% sedangkan sisanya 18% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pengujian Moderasi

Tabel 8. Uji Modeasi MRA

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2087.572	7982.319		.262	.799
	ROA (X1)	-4.833	14.697	-.517	-.329	.749
	ROE (X2)	6.702	9.985	1.014	.671	.517
	CR (X3)	-.031	.040	-.844	-.774	.457
	DAR (X4)	-.179	2.563	-.077	-.070	.946
	Perputaran Aset (X5)	-12.424	13.477	-.284	-.922	.378
	NPM (X6)	.116	.491	.073	.237	.818
	DER (X7)	.406	1.036	.281	.392	.703
	X1M	.001	.001	1.506	.707	.495
	X2M	-.001	.001	-1.711	-.855	.413
	X3M	1.518E-6	.000	.536	.670	.418
	X4M	.000	.000	.525	.793	.446
	X5M	.000	.002	-.023	-.073	.343
	X6M	-4.234E-5	.000	-.137	-.408	.492
	X7M	-3.689E-5	.000	-.153	-.242	.414

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber : Data Diolah 2024

Diketahui nilai signifikansi variabel interaksi antara ROA dengan DPR sebesar 0,495 < 0,05 makaberkesimpulan bahwa variabel DPR mampu memoderasi pengaruh variabel ROA terhadap Harga Saham.

https://transpublika.co.id/ojs/index.php/JEKOMBITAL
E-ISSN: 2961-8428

Diketahui nilai signifikansi variabel interaksi antara ROE dengan DPR sebesar 0,413 < 0,05 maka berkesimpulan bahwa variabel DPR mampu memoderasi pengaruh variabel ROE terhadap Harga Saham.

Diketahui signifikansi variabel interaksi antara CR dengan DPR sebesar 0,418< 0,05 maka berkesimpulan bahwa variabel DPR mampu memoderasi pengaruh variabel CR terhadap Harga Saham.

Diketahui signifikansi variabel interaksi antara DAR dengan DPR sebesar 0,446 < 0,05 maka berkesimpulan bahwa variabel DPR mampu memoderasi pengaruh variabel DAR terhadap Harga Saham.

Diketahui signifikansi variabel interaksi antara Perputaran Aset dengan DPR sebesar 0,343 < 0,05 maka berkesimpulan bahwa variabel DPR mampu memoderasi pengaruh variabel Perputaran Aset terhadap Harga Saham.

Diketahui signifikansi variabel interaksi antara NPM dengan DPR sebesar 0,492 < 0,05 maka berkesimpulan bahwa variabel DPR mampu memoderasi pengaruh variabel NPM terhadap Harga Saham.

Diketahui signifikansi variabel interaksi antara DER dengan DPR sebesar 0,414 < 0,05 maka berkesimpulan bahwa variabel DPR mampu memoderasi pengaruh variabel DER terhadap Harga Saham.

Pembahasan

Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan & Minuman

Berdasarkan hasil penelitian ini tidak adanya pengaruh signifikan antara ROA (X1) terhadap Harga Saham (Y). Sehingga besar kecilnya ROA di suatu perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan itu sendiri. Hal tersebut dikarenakan data dalam penelitian ini terdapat perusahaan yang merugi dan akan berakibat harga sahamnya menurun. Selain itu, data penelitian ini juga menunjukan nilai ROA setiap perusahaan dari tahun 2018 – 2022 mengalami perubahan yang fluktuatif berakibat tidak berpengaruh tarhadap harga saham di bursa.

Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan & Minuman

Berdasarkan penelitian ini terdapat adanya pengaruh signifikan antara ROE (X2) terhadap Harga Saham (Y). Hal ini menunjukkan apabila nilai ROE di suatu perusahaan semakin besar maka membuat harga sahamnya juga meningkat. ROE merupakan indikator

https://transpublika.co.id/ojs/index.php/JEKOMBITAL
E-ISSN: 2961-8428

untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam melakukan tugasnya, yakni menghasilkan keuntungan modal yang maksimal bagi pemilik modal. Walaupun berpengaruh positif signifikan pada penelitian ini, tapi nilai T pada tabel "Coeeficient" Uji T penelitian ini adalah -.403. Nilai T negatife menunjukan bahwa variabel ROE (X1) mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan harga saham (Y).

Pengaruh CR Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan & Minuman

Berdasarkan penelitian ini terdapat adanya pengaruh signifikan antara CR (X3) terhadap Harga Saham (Y). Current ratio diperoleh dari membandingkan aktiva lancar dengan kewajiban lancar perusahaan. Nilai current ratio yang tinggi pada suatu perusahaan akan menunjukan kinerja keuangan perusahaan tersebut semakin baik pula. Hal itu akan membuat risiko likuidasi yang dialami perusahaan akan semakin kecil atau dengan kata lain semakin kecil pula risiko yang ditanggung oleh pemegang saham Perusahaan (Sheisarvian et al., 2015).

Pengaruh DAR terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan & Minuman

Berdasarkan hasil penelian ini terdapat adanya pengaruh signifikan antara DAR (X4) terhadap Harga Saham (Y). Debt to Assets Ratio merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.

Pengaruh Perputaran Aset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan & Minuman

Berdasarkan hasil penelitian ini tidak adanya pengaruh signifikan antara Perputaran Aset (X5) terhadap Harga Saham (Y). Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran aset mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Artinya kemampuan semua aktiva dalam menciptakan penjualan belum tentu dapat meningkatkan laba karena ada sebagian laba tersebut digunakan untuk membayar hutang perusahaan. Oleh karena itu, dalam kasus ini investor harus mencari rasio lain yang dapat dipertimbangkan dalam memprediksi harga saham. Kemampuan perusahaan untuk mengoptimalkan aktivanya secara efektif dan efisien ternyata tidak berpengaruh terhadap minat investor untuk membeli saham suatu Perusahaan (Kurniawan, 2017).

Pengaruh NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan & Minuman

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat adanya pengaruh signifikan antara NPM (X6) terhadap Harga Saham (Y). Dengan arah hubungannya positif maka hal ini menunjukkan bahwa ketika NPM semakin meningkat maka harga saham juga akan semakin meningkat.

Pengaruh DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan & Minuman

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat adanya pengaruh signifikan antara DER (X7) terhadap Harga Saham (Y). Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pinjaman (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengertahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Pengaruh ROA, ROE, CR, DAR, Perputaran Aset, NPM dan DER Secara Simultan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan & Minuman

Berdasarkan hasil penelitian ini variabel ROA, ROE, CR, DAR, Perputaran Aset, NPM, DER adalah sebesar 0,027. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan Ho ditolak. Artinya ada pengaruh signifikan antara ROA, ROE, CR, DAR, Perputaran Aset, NPM, DER terhadap Harga Saham (Y). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan harga saham dalam suatu perusahaan juga ditentukan pada kinerja perusahaan dalam mencari keuntungan. Semakin baik kinerja perusahaan maka akan dapat meningkatkan harga saham dan minat investor untuk menanamkan sahamnya pada Perusahaan (Aryanti & Mawardi, 2016).

DPR Mampu Memoderasi Pengaruh ROA, ROE, CR, DAR, Perputaran Aset, NPM dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan & Minuman

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai probabilitas dari uji moderating (MRA) dari setiap variabel X terhadap Y setelah diberi variabel moderate (Z) adalah < 0,05, ini membuktikan bahwa DPR memoderasi pengaruh ROA, ROE, CR, DAR, Perputaran Aset, NPM, DER terhadap harga saham.Dengan menambah variabel moderasi yaitu DPR hasilnya malah menguatkan variabel variabel independent dalam penelitian ini, artinya dengan begitu DPR bisa memberikan hasil yang berpengaruh terhadap harga saham jika DPR diletakkan sebagai variabel moderasi.

https://transpublika.co.id/ojs/index.php/JEKOMBITAL
E-ISSN: 2961-8428

KESIMPULAN

Kesimpulan dari analisis kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 menunjukkan hasil yang beragam. Hasil penelitian menemukan bahwa Return on Assets (ROA) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Net Profit Margin (NPM) memiliki pengaruh yang signifikan. Begitu pula dengan Debt to Asset Ratio (DAR) dan Asset Turnover Ratio (Perputaran Aset) yang juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Selain itu, secara keseluruhan, ROA, ROE, CR, DAR, Perputaran Aset, NPM, dan DER secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

Dalam hal pengambilan keputusan investasi, para investor disarankan untuk mempertimbangkan secara holistik aspek fundamental dan teknikal perusahaan. Analisis kinerja keuangan, seperti ROE, CR, DAR, Perputaran Aset, NPM, dan DER, dapat menjadi panduan yang berharga dalam menilai performa perusahaan. Investor yang tertarik untuk berinvestasi dalam sektor makanan dan minuman di BEI disarankan untuk melakukan analisis mendalam terhadap laporan keuangan perusahaan. Dengan demikian, mereka dapat mengoptimalkan hasil investasi sesuai dengan harapan mereka. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas populasi sampel, tidak hanya terbatas pada satu sektor saja. Dengan demikian, hasil penelitian akan lebih relevan dan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi investor dalam pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

Aryanti, A., & Mawardi, M. (2016). Pengaruh ROA, ROE, NPM dan CR terhadap Return Saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, *2*(2), 54–71.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management 15th*. Cengage.

Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.

Jogiyanto, H. (2017). Teori portofolio dan analisis investasi (edisi Kesebelas). In *Yogyakarta: BPFE*.

Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1 Cetakan Kesembilan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kurniawan, A. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dengan

Menjadikan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderate Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII 2007–2011). *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, *13*(1).

Nasution, N., Faruqi, F., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal STEI Ekonomi*, *28*(01), 153–171.

Sheisarvian, R. M., Sudjana, N., & Saifi, M. (2015). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di BEI Periode 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, *22*(1).

Sugiyono. (2014). Quanitative Research Method, Qualitative and Combined (Mix Methods). *Bandung: Alfabeta, 53*.

Susanto, H. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Mataram. *Jurnal Distribusi-Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, *7*, 81–92.

Syaputra, F. A., & Norita, N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq 45 Tahun 2011-2015. *EProceedings of Management*, *3*(3).